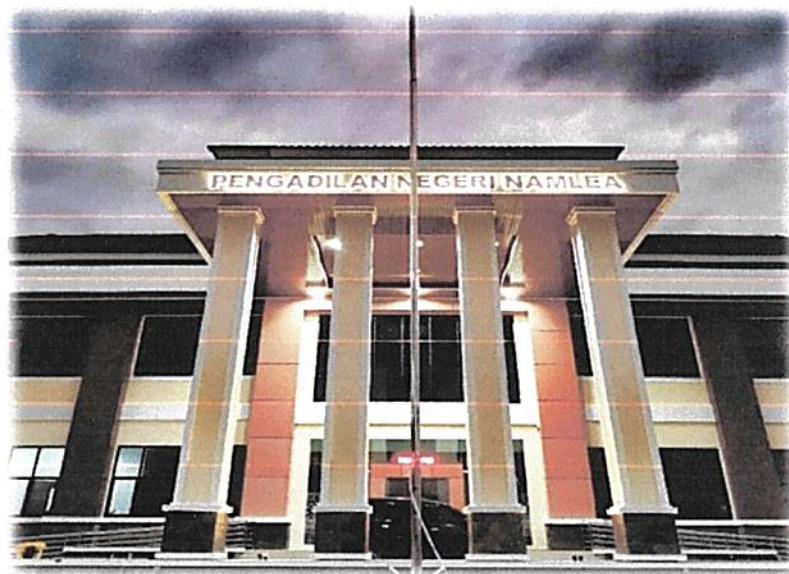




LAPORAN SURVEI PERSEPSI KORUPSI



DI PENGADILAN NEGERI NAMLEA KELAS II

TRIWULAN KEEMPAT

PERIODE OKTOBER S.D. DESEMBER TAHUN 2025

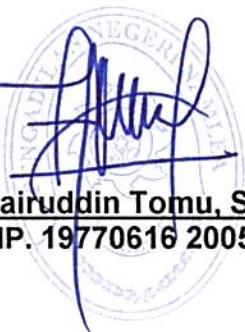
PENGADILAN NEGERI NAMLEA

Jln. Do Bin Thalib, Namlea, Kabupaten Buru - 97571

LEMBAR PENGESAHAN
LAPORAN SURVEI PERSEPSI KORUPSI
Pengadilan Negeri Namlea Kelas II
Triwulan Keempat
Periode Oktober sampai dengan Desember 2025

Disahkan di Namlea
Pada Hari Jumat, 09 Januari 2026

Ketua Pengadilan Negeri Namlea,



Hairuddin Tomu, S.H., M.H.
NIP. 19770616 200502 1 001

Ketua Tim Survei,



Hendra Kesaulya, S.H.
NIP. 19760531 200604 1 001

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum, Wr. Wb.

Masyarakat Maluku sangat membutuhkan informasi serta pelayanan prima dari unit pelayanan instansi pemerintah secara rutin, dengan harapan mampu memberikan gambaran mengenai kualitas pelayanan di instansi pemerintah menuju wilayah bebas dari korupsi dan wilayah birokrasi bersih melayani kepada masyarakat, oleh karena itu Pengadilan Negeri Namlea Kelas II mengadakan survei ini.

Survei ini didasarkan pada Peraturan Presiden Nomor 55 Tahun 2012 tentang Strategi Nasional Pencegahan dan Pemberantasan Korupsi Jangka Panjang Tahun 2012-2025 dan Jangka Menengah Tahun 2012-2014 serta mengacu kepada Peraturan Menteri PAN & RB 52 Tahun 2014 tentang Pedoman Pembangunan Zona Integritas Menuju Wilayah Bebas Dari Korupsi Dan Wilayah Birokrasi Bersih Dan Melayani Di Lingkungan Instansi Pemerintah.

Pelaksanaan survei yang kami jalankan beserta laporan survei ini, masih perlu perbaikan-perbaikan ke depan agar lebih baik.

Semoga laporan ringkas ini, berguna bagi semua pihak, khususnya segenap jajaran pimpinan Pengadilan Negeri Namlea Kelas II dan masyarakat pengguna layanan di Pengadilan Negeri Namlea Kelas II.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Namlea, 09 Januari 2026



Ketua Tim Survei

DAFTAR NAMA TIM SURVEI

Ketua:

HENDRA KESAULYA, S.H.

Anggota:

ETLY JANTJE LESSIL, S.H.

ALFREDO STEVIO TITAHELUW, S.H

HILDA RACHEL PEEA, S.E., S.H

ANDY KURNIAWAN SEBAYANG, A.Md.T

DAFTAR ISI

	<i>Halaman</i>
HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR NAMA TIM SURVEI	iv
DAFTAR ISI	v
DARTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Maksud dan Tujuan	2
1.3. Landasan Hukum	2
1.4. Rencana Kerja Pelaksanaan	3
1.4.1. Persiapan	3
1.4.2. Tahapan Pelaksanaan Pekerjaan	4
1.4.3. Metode Survei	5
BAB II	6
METODOLOGI	6
2.1. Metode Penelitian	6
2.2. Populasi dan Sampel	6
2.3. Lokasi Penelitian dan Unit Analisis	6
2.4. Teknik Pengumpulan Data dan Quality Control	7
2.5. Teknik Analisis Data	7
2.6. Tahapan Pelaksanaan	8
BAB III	10
INDEKS PERSEPSI KORUPSI	10
3.1. Profil Responden	10
3.1.1. Tingkat Pendidikan Responden	10
3.1.2. Pekerjaan Responden	11

3.1.3. Kelompok Usia Responden	12
3.2. Indeks Persepsi Korupsi per Indikator	13
3.2.1. Indikator Manipulasi Peraturan	13
3.2.2. Indikator Penyalahgunaan Jabatan	14
3.2.3. Indikator Menjual Pengaruh	15
3.2.4. Indikator Transaksi Biaya	15
3.2.5. Indikator Biaya Tambahan	16
3.2.6. Indikator Hadiah	17
3.2.7. Indikator Transparansi Biaya	18
3.2.8. Indikator Percaloan	19
3.2.9. Indikator Perbuatan Curang	20
3.2.10. Indikator Transaksi Rahasia	21
3.3. Indeks Persepsi Korupsi Satuan Kerja pada Pengadilan	22
3.4. Persepsi Responden Terhadap Kualitas Pelayanan Satuan Kerja pada Pengadilan Negeri Namlea Kelas II	24
BAB IV	25
PENUTUP	25
4.1. Kesimpulan	25
4.2. Rekomendasi	26
DAFTAR PUSTAKA	ix
LAMPIRAN	x

DAFTAR TABEL

<i>No. Tabel</i>	<i>Halaman</i>
1. Jadwal Pelaksanaan.....	4
2. Ruang Lingkup Survei Indeks Persepsi Korupsi	9
3. Nilai Persepsi	9
4. Tingkat Pendidikan Responden.....	10
5. Pekerjaan Responden	11
6. Kelompok Usia Responden	12
7. Indeks pada indikator manipulasi peraturan	13
8. Indeks pada penyalahgunaan jabatan	14
9. Indeks pada indikator menjual pengaruh	15
10. Indeks pada indikator transaksi biaya	16
11. Indeks pada indikator biaya tambahan	17
12. Indeks pada indikator hadiah	18
13. Indeks pada indikator transparansi biaya	19
14. Indeks pada indikator percaloan	20
15. Indeks pada indikator perbuatan curang	21
16. Indeks pada indikator transaksi rahasia.....	22
17. Indeks Persepsi Korupsi Satuan Kerja pada Pengadilan Negeri Namlea Kelas II.....	23

DAFTAR GAMBAR

<i>No.Gambar</i>	<i>Halaman</i>
1. Model Alur Penyusunan Survei IPK Menuju Zona Integritas	8
2. Tingkat Pendidikan Responden.....	10
3. Pekerjaan Responden	11
4. Kelompok Usia Responden	12
5. Indeks pada indikator manipulasi peraturan	13
6. Indeks pada penyalahgunaan jabatan	14
7. Indeks pada indikator menjual pengaruh	15
8. Indeks pada indikator transaksi biaya	16
9. Indeks pada indikator biaya tambahan	17
10. Indeks pada indikator hadiah.....	18
11. Indeks pada indikator transparansi biaya	19
12. Indeks pada indikator percaloan	20
13. Indeks pada indikator perbuatan curang	21
14. Indeks pada indikator transaksi rahasia.....	22
15. Indeks Persepsi Korupsi Satuan Kerja pada Pengadilan Negeri Namlea Kelas II	24

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Sejalan dengan pelaksanaan Reformasi Birokrasi dan pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju Wilayah Bebas dari Korupsi dan Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani, Satuan Kerja pada Pengadilan berkomitmen untuk terus menerus melakukan perbaikan berkelanjutan dalam rangka meningkatkan kualitas layanan publik.

Komitmen tersebut mengacu amanah Peraturan Presiden Nomor 55 Tahun 2012 tentang Strategi Nasional Pencegahan dan Pemberantasan Korupsi Jangka Panjang Tahun 2012-2025 dan Jangka Menengah Tahun 2012-2014 serta mengacu kepada Peraturan Menteri PAN & RB 52 Tahun 2014 tentang Pedoman Pembangunan Zona Integritas Menuju Wilayah Bebas Dari Korupsi Dan Wilayah Birokrasi Bersih Dan Melayani Di Lingkungan Instansi Pemerintah. Salah satu wujud komitmen tersebut yaitu dengan disusunnya indeks persepsi anti korupsi yang menjadi salah satu parameter Pemerintahan yang bersih dan melayani.

Pengadilan merupakan satuan kerja yang melaksanakan peran dan penyelenggaraan fungsi pelayanan strategis serta mengelola sumber daya yang cukup besar.

Pengadilan Negeri yang akan ditetapkan oleh Pengadilan Tinggi untuk menjadi lokasi *Pilot Project* menuju wilayah bebas dari korupsi dan wilayah birokrasi bersih melayani, perlu memperoleh masukan dari masyarakat menyangkut pelayanan di lingkungannya.

ZI menuju wilayah bebas dari korupsi dan wilayah birokrasi bersih melayani menitikberatkan pada integritas penyelenggara dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat. Integritas Penyelenggara pelayanan publik akan dinilai diantaranya dapat dilihat dari potensi suap

dan kemungkinan penambahan biaya diluar tarif resmi yang telah ditetapkan.

Pengadilan Negeri Namlea Kelas II telah menerapkan e-survei dengan yaitu dengan Aplikasi Survey Pelayanan Elektronik (SISUPER) Direktorat Badan Peradilan Umum yang diberlakukan sesuai dengan Surat Keputusan Direktur Jenderal Badan Peradilan Umum Mahkamah Agung Republik Indonesia Nomor 1230/DJU/SK/HM.02.3/4/2021 tentang Pemberlakuan Aplikasi Layanan Eletronik Terpadu (LENTERA), Aplikasi Survei Pelayanan Elektronik (SISUPER) dan Aplikasi Pengawasan Elektronik Eksekusi (PERKUSI) Di Lingkungan Peradilan Umum tanggal 8 April 2021 dan khusus untuk Aplikasi Survey Pelayanan Elektronik (SISUPER) pada Pengadilan Negeri Namlea Kelas II alamat SISUPER dapat diakses pada browser dengan alamat <http://esurvey.badilum.mahkamahagung.go.id/pengadilan/401930>.

1.2. Maksud dan Tujuan

Maksud Penyusunan Laporan Hasil Pelaksanaan Survei Persepsi Korupsi pada Pengadilan Negeri Namlea Kelas II ini adalah sebagai referensi pengambilan kebijakan untuk mencegah korupsi, kolusi dan nepotisme.

Tujuan Penyusunan Laporan Hasil Pelaksanaan Survei Persepsi Korupsi adalah tersusunnya rekomendasi terkait kajian menuju zona integritas wilayah bebas dari korupsi dan wilayah birokrasi bersih melayani.

1.3. Landasan Hukum

Landasan Hukum Pelaksanaan Survei Persepsi Korupsi adalah sebagai berikut:

- a. Undang-Undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggaran negara yang bersih dan bebas dari kolusi, korupsi dan nepotisme;
- b. Undang-Undang Nomor 31 Tahun 1999 jo. UU no 20 tahun 2001 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi;

- c. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik;
- d. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2009 tentang Pelayanan Publik;
- e. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 52 Tahun 2014 tentang Pedoman Pembangunan Zona Integritas Menuju Wilayah Bebas Korupsi Dan Wilayah Birokrasi Bersih Dan Melayani;
- f. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 55 Tahun 2012 tentang Strategi Nasional Pencegahan dan Pemberantasan Korupsi Jangka Panjang Tahun 2012-2025 dan Jangka Menengah Tahun 2012-2014;
- g. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2015 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional 2015-2019;
- h. Surat Keputusan Direktur Jenderal Badan Peradilan Umum Mahkamah Agung Republik Indonesia Nomor 1230/DJU/SK/HM.02.3/4/2021 tentang Pemberlakuan Aplikasi Layanan Eletronik Terpadu (LENTERA), Aplikasi Survei Pelayanan Elektronik (SISUPER) dan Aplikasi Pengawasan Elektronik Eksekusi (PERKUSI) Di Lingkungan Peradilan Umum.

1.4. Rencana Kerja Pelaksanaan

1.4.1. Persiapan

Sebelum melaksanakan survei persepsi korupsi beberapa persiapan yang perlu perhatikan adalah sebagai berikut.

- Penetapan Pelaksana.
Dilaksanakan Sendiri, survei dapat dilaksanakan secara mandiri oleh penyelenggara pelayanan dengan SDM yang dimilikinya.
- Penyiapan Bahan.
 - a. Kuesioner;
 - b. Bagian dari Kuesioner/Pengantar;

- c. Kelengkapan peralatan.
- Penetapan Responden, Lokasi dan Waktu Pengumpulan Data.

- a. Jumlah Responden;
- b. Lokasi dan Waktu Pengumpulan Data.

- Penyusunan Jadwal.

Penyusunan rencana dan pelaksanaan Survei ini dijadwalkan pada bulan Oktober sampai dengan Desember 2025. Adapun waktu pelaksanaan dari tiap tahapan dapat dilihat pada jadwal berikut ini:

Tabel 1
Jadwal Pelaksanaan

No	KEGIATAN	TANGGAL PELAKSANAAN
1	Persiapan	2 Oktober 2025
2	Survei IPK	2 Oktober – 31 Desember 2025
3	Pelaksanaan Pengumpulan Data	5 Januari 2026
4	Pengolahan Data Indeks	5 Januari 2026
5	Penyusunan dan Pelaporan Hasil	08 Januari 2026

1.4.2. Tahapan Pelaksanaan Pekerjaan

- Isian data terhadap 10 unsur pertanyaan yang telah ditetapkan di dalam kuesioner;
- Pengisian Kuesioner oleh responden yang mendapatkan penjelasan terlebih dahulu dari petugas dan hasilnya dikumpulkan di tempat yang telah disediakan;
- Pengujian kualitas dan validitas data;
- Data pendapat responden yang terisi dalam kuesioner kemudian dikompilasi dan dipilah berdasarkan umur, jenis kelamin, pendidikan dan pekerjaan sebagai bahan dalam analisis obyektivitas responden.

1.4.3. Metode Survei

Survei dilaksanakan dalam interval waktu per 3 (tiga) bulan, 4 (empat) kali dalam satu tahun. Sebagai sampel pada penelitian ini berjumlah 58 orang responden yang diambil dengan teknik simple random sampling (sampel acak sederhana). Jumlah tersebut diperoleh dengan kriteria sebagai berikut:

1. Jumlah Pengunjung rata-rata per 5 hari adalah 5 orang.
2. Jumlah Responden adalah 5 orang setiap 5 hari kerja, dengan demikian $5 / 5 = 1$.
3. Pengambilan sampel selama 58 hari kerja, dengan demikian $58 \text{ orang} / 1 = 58 \text{ orang responden}$.

BAB II

METODOLOGI

2.1. Metode Penelitian

Penelitian Indeks Persepsi Korupsi (IPK) ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih tanpa membuat perbandingan, atau menghubungkan dengan variabel yang lain yang digunakan dalam penelitian tersebut.

Deskriptif kuantitatif bertujuan menjelaskan fenomena yang ada dengan menggunakan angka-angka untuk menggambarkan karakteristik individu atau kelompok yang menjadi unit analisis dalam penelitian.

2.2. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat yang menggunakan layanan di Satuan Kerja pengadilan. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *accidental sampling*. *Accidental sampling* adalah teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja yang secara kebetulan bertemu dengan Tim Survei dapat digunakan sebagai sampel, bila dipandang orang yang kebetulan ditemui itu cocok sebagai sumber data.

2.3. Lokasi Penelitian dan Unit Analisis

Lokasi penelitian adalah tempat dimana peneliti melakukan penelitian terutama dalam menangkap kejadian atau peristiwa yang sebenarnya terjadi dari obyek yang diteliti agar didapat data-data penelitian yang akurat, dalam hal ini yaitu Kantor Pengadilan Negeri Namlea Kelas II. Unit analisis adalah sesuatu yang berkaitan dengan

fokus masalah yang diteliti dalam hal ini adalah proses pemberian layanan di Pengadilan Negeri Kelas II.

2.4. Teknik Pengumpulan Data dan *Quality Control*

Data yang dipakai dalam penelitian ini adalah data primer yang dikumpulkan melalui instrumen kuesioner yang diisi tanpa wawancara tatap muka. Pengumpulan data dilaksanakan pada rentang waktu tiga bulan. Selanjutnya data dikumpulkan oleh petugas pelaksana yang yang dibekali dengan pelatihan.

Kerja petugas pelaksana akan diawasi oleh pengawas (Ketua Pengadilan). Ketua Pengadilan akan mengecek kerja petugas pelaksana saat berkomunikasi dengan responden, membagikan dan mengumpulkan kuesioner, meneliti kuesioner, serta sekaligus memastikan apakah responden benar-benar disurvei secara tepat oleh petugas, dan bertanggung jawab terhadap hasil perhitungan survei IPK.

2.5. Teknik Analisis Data

Analisis data untuk menentukan *indeks korupsi* menggunakan teknik statistik deskriptif. Data persepsi diukur dengan menggunakan skala penilaian antara 1 – 4. Dimana nilai 1 merupakan skor persepsi paling rendah dan nilai 4 merupakan skor persepsi paling tinggi dan mencerminkan kualitas birokrasi yang bersih dan baik dalam melayani.

Data persepsi korupsi disajikan dalam bentuk skoring / angka absolut agar diketahui peningkatan / penurunan indeks persepsi korupsi masyarakat atas pelayanan yang diberikan di setiap tahunnya. Teknik analisis perhitungan Indeks Persepsi Korupsi pada kuesioner dilakukan dengan cara sebagai berikut :

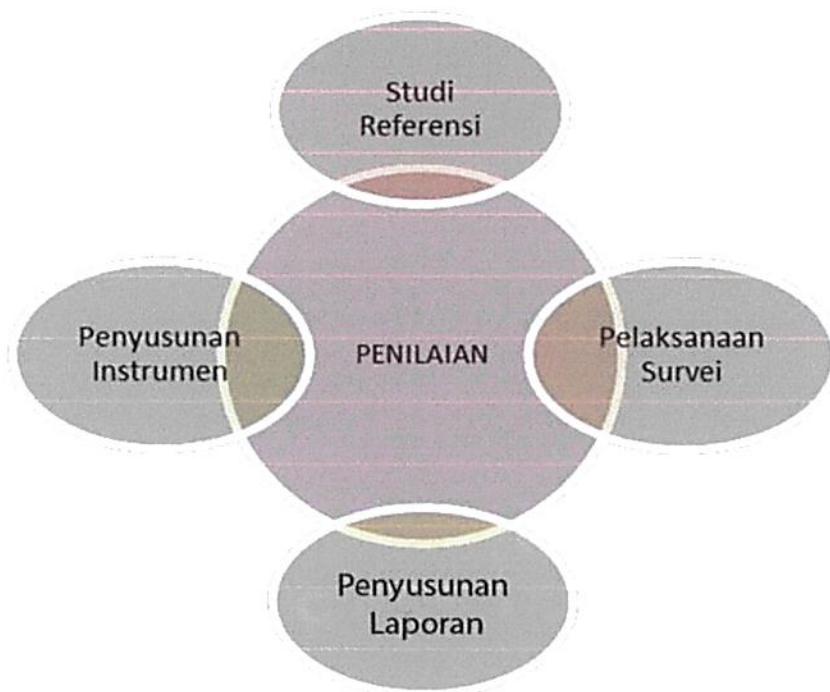
Pertama, menentukan bobot total dari masing-masing indikator yang digunakan dalam penelitian ini. **Kedua**, mencari bobot rata-rata setiap indikator.

Skala indeks tiap unsur berkisar antara 1 – 4 yang kemudian dikonversikan ke angka 0-100.

Skala indeks persepsi korupsi antara 1 – 4 yang artinya mendekati nilai 4 maka persepsi korupsi makin baik semakin BERSIH DARI KORUPSI.

2.6. Tahapan pelaksanaan

Sebelum tim melakukan survei lapangan, dilakukan beberapa tahapan agar instrumen yang dipergunakan dapat diaplikasikan sesuai realitas lapangan. Adapun alur penyusunan *tools* untuk survei persepsi korupsi ini dapat digambarkan dalam bagan di bawah ini:



Gambar 1.
Model alur penyusunan survei IPK menuju Zona Integritas

Tabel 2
Ruang lingkup survei Indeks Presepsi Korupsi

No	Ruang lingkup
1	Manipulasi Peraturan
2	Penyalahgunaan Jabatan
3	Menjual Pengaruh
4	Transaksi Biaya
5	Biaya Tambahan
6	Hadiah
7	Transparansi Biaya
8	Percaloan
9	Perbuatan Curang
10	Transaksi Rahasia

Tabel 3
Nilai Persepsi

Nilai Persepsi	Nilai Interval	Nilai Interval Konversi IPK	Mutu	Kinerja
1	1,00 – 1,75	25,00 – 43,75	1	Tidak Bersih dari Korupsi
2	1,76 – 2,50	43,76 – 62,50	2	Kurang Bersih dari Korupsi
3	2,51 – 3,25	62,51 – 81,25	3	Cukup Bersih dari Korupsi
4	3,26 – 4,00	81,26 – 100	4	Bersih dari Korupsi

BAB III

INDEKS PERSEPSI KORUPSI

3.1. Profil Responden

3.1.1. Tingkat Pendidikan Responden

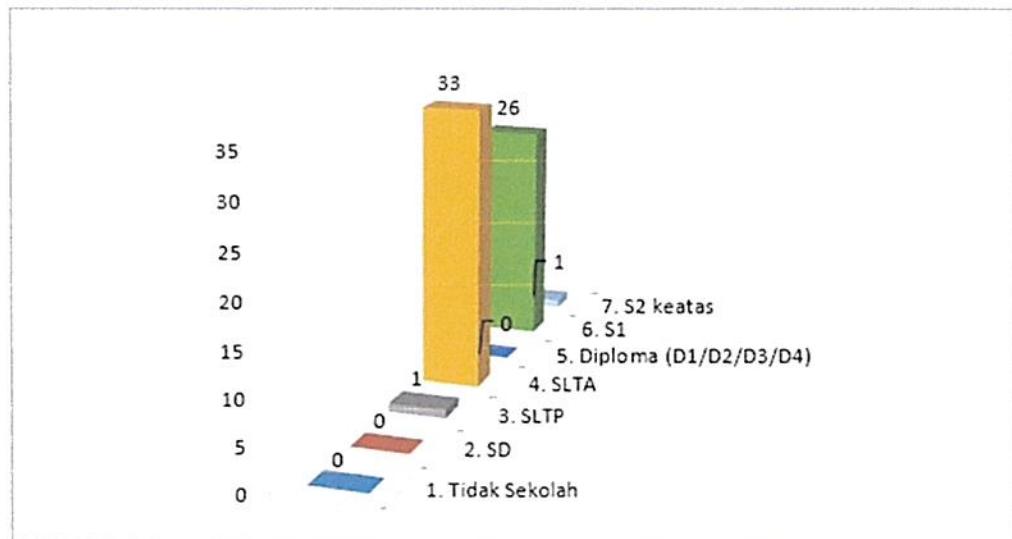
Data profil responden berdasarkan karakteristik Tingkat Pendidikan Responden adalah sebagai berikut :

Tabel 4
Tingkat Pendidikan Responden

KLASIFIKASI	JUMLAH	PERSEN
1. Tidak Sekolah	0	0,00%
2. SD	0	0,00%
3. SLTP	1	1,64%
4. SLTA	33	54,10%
5. Diploma (D1/D2/D3/D4)	0	0,00%
6. S1	26	42,62%
7. S2 keatas	1	1,64%
TOTAL	61	100,00%

Sumber Data : Hasil Penelitian lapangan yang diolah

Berdasarkan tabel tersebut di atas, secara visual dapat disajikan dalam grafis berikut ini:



Gambar 2
Tingkat Pendidikan Responden

Mayoritas Pendidikan Responden pada Pengadilan Negeri Namlea Kelas II adalah SLTA dengan jumlah 33 orang (54,10%) dari total 61 responden.

3.1.2. Pekerjaan Responden

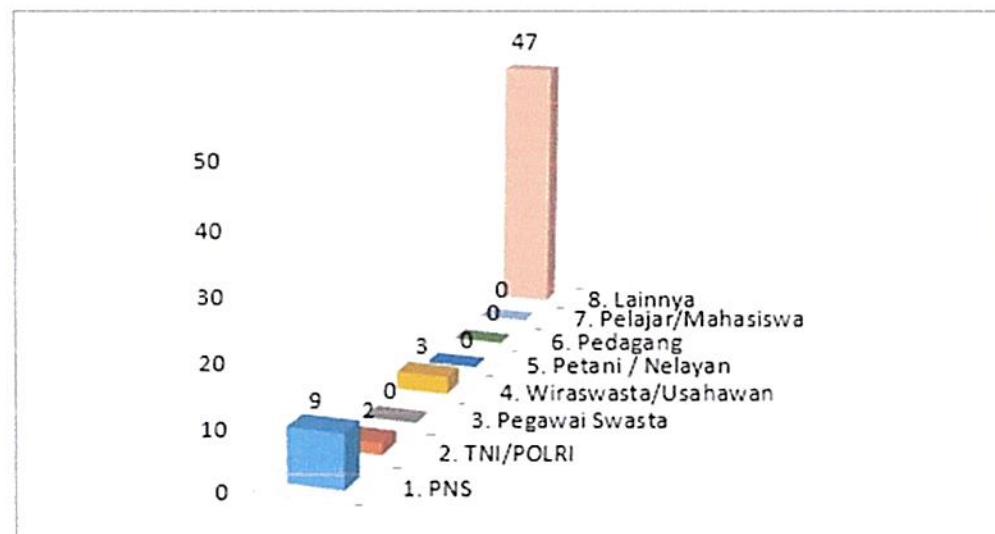
Data profil responden berdasarkan karakteristik Pekerjaan Responden adalah sebagai berikut :

Tabel 5
Pekerjaan Responden

KLASIFIKASI	JUMLAH	PERSEN
1. PNS	9	14,75%
2. TNI/POLRI	2	3,28%
3. Pegawai Swasta	0	0,00%
4. Wiraswasta/Usahawan	3	4,92%
5. Petani / Nelayan	0	0,00%
6. Pedagang	0	0,00%
7. Pelajar/Mahasiswa	0	0,00%
8. Lainnya	47	77,05%
TOTAL	61	100,00%

Sumber Data : Hasil Penelitian lapangan yang diolah

Berdasarkan tabel tersebut di atas, secara visual dapat disajikan dalam grafis berikut ini:



Gambar 3
Pekerjaan Responden

Mayoritas Pekerjaan Responden pada Pengadilan Negeri Namlea Kelas II adalah Lainnya yang berjumlah 47 orang (77,05%) dari total 61 responden.

3.1.3. Kelompok Usia Responden

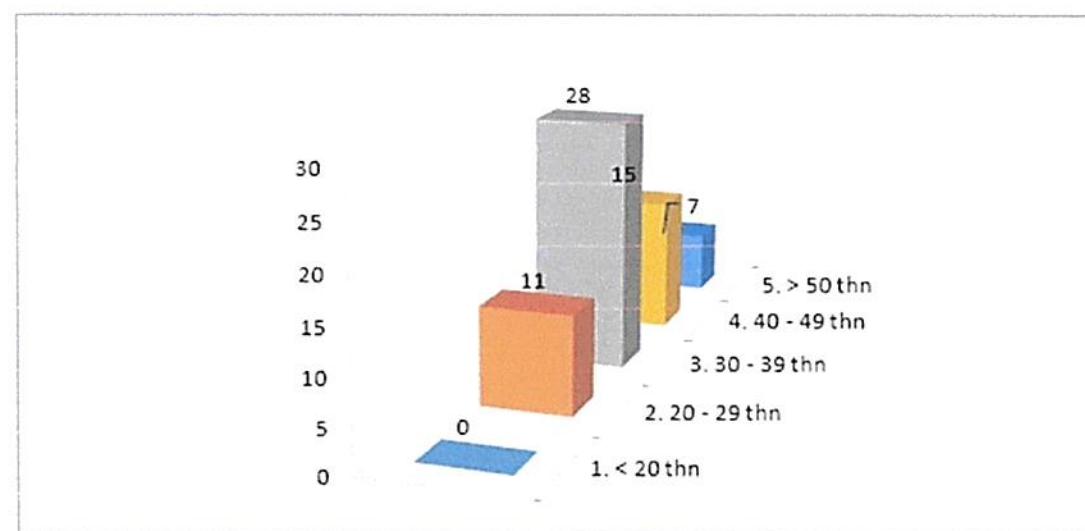
Data profil responden berdasarkan karakteristik Kelompok Usia Responden adalah sebagai berikut :

Tabel 6
Kelompok Usia Responden

KLASIFIKASI	JUMLAH	PERSEN
1. < 20 thn	0	0,00%
2. 20 - 29 thn	11	18,03%
3. 30 - 39 thn	28	45,90%
4. 40 - 49 thn	15	24,59%
5. > 50 thn	7	11,48%
TOTAL	61	100,00%

Sumber Data : Hasil Penelitian lapangan yang diolah

Berdasarkan tabel tersebut di atas, secara visual dapat disajikan dalam grafis berikut ini:



Gambar 4
Kelompok Usia Responden

Mayoritas Usia Responden pada Pengadilan Negeri Namlea Kelas II adalah diantara umur 30 sampai dengan 39

tahun yang berjumlah 28 orang (45,90%) dari total responden 61 orang.

3.2. Indeks persepsi korupsi per indikator

3.2.1. Indikator Manipulasi Peraturan

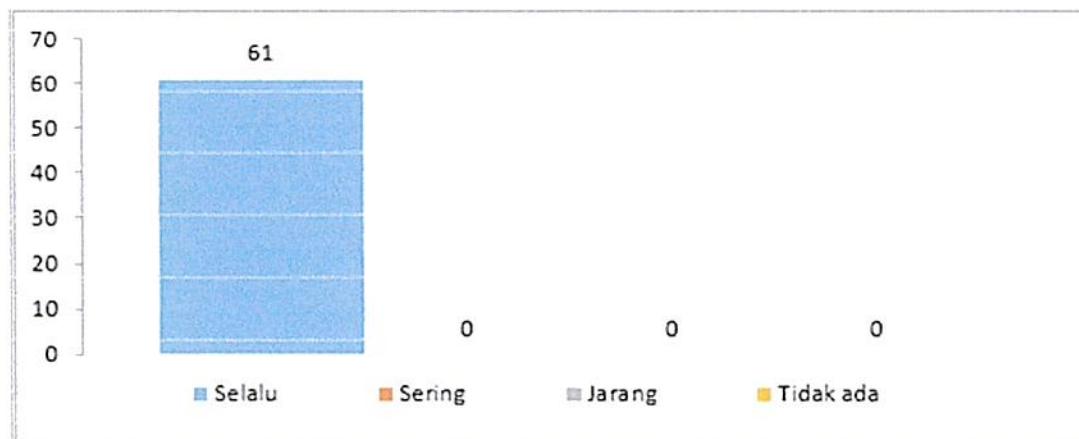
Dari skala 1 sampai 4, hasil persepsi responden pada indikator Manipulasi Peraturan ini menunjukkan hasil pada indeks 4.

Indeks dapat diartikan bahwa kinerja Satuan Kerja pada Pengadilan Negeri Namlea Kelas II bersih dari korupsi.

Tabel 7.
Indeks pada indikator manipulasi peraturan

No.	Jawaban	Frekuensi			
		Skor	Nominal F	Nilai Perunsur	% (Persen)
1.	Selalu	4	61	244	100
2.	Sering	3	0	0	0
3.	Jarang	2	0	0	0
4.	Tidak ada	1	0	0	0
Jumlah			61	244	
Nilai Rata-Rata Skor				4	

Berdasarkan tabel tersebut di atas, secara visual dapat disajikan dalam grafis berikut ini:



Gambar 5
Indeks pada indikator manipulasi peraturan

3.2.2. Indikator Penyalahgunaan Jabatan

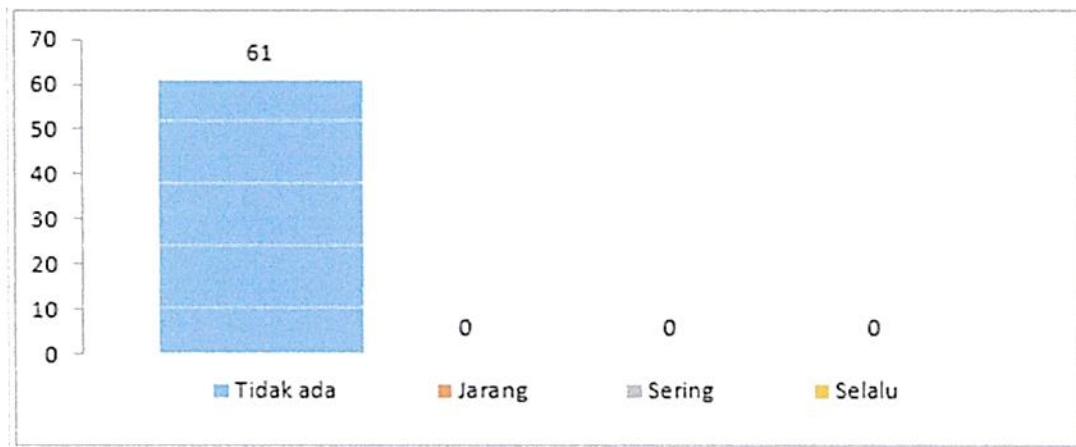
Dari skala 1 sampai 4, hasil persepsi responden pada indikator Penyalahgunaan Jabatan ini menunjukkan hasil pada indeks 4.

Indeks dapat diartikan bahwa kinerja Satuan Kerja pada Pengadilan Negeri Namlea Kelas II bersih dari korupsi.

Tabel 8.
Indeks pada penyalahgunaan jabatan

No.	Jawaban	Frekuensi			
		Skor	Nominal F	Nilai Perunsur	% (Persen)
1.	Tidak ada	4	61	244	100
2.	Jarang	3	0	0	0
3.	Sering	2	0	0	0
4.	Selalu	1	0	0	0
Jumlah			61	244	
Nilai Rata-Rata Skor				4	

Berdasarkan tabel tersebut di atas, secara visual dapat disajikan dalam grafis berikut ini:



Gambar 6
Indeks pada penyalahgunaan jabatan

3.2.3. Indikator Menjual Pengaruh

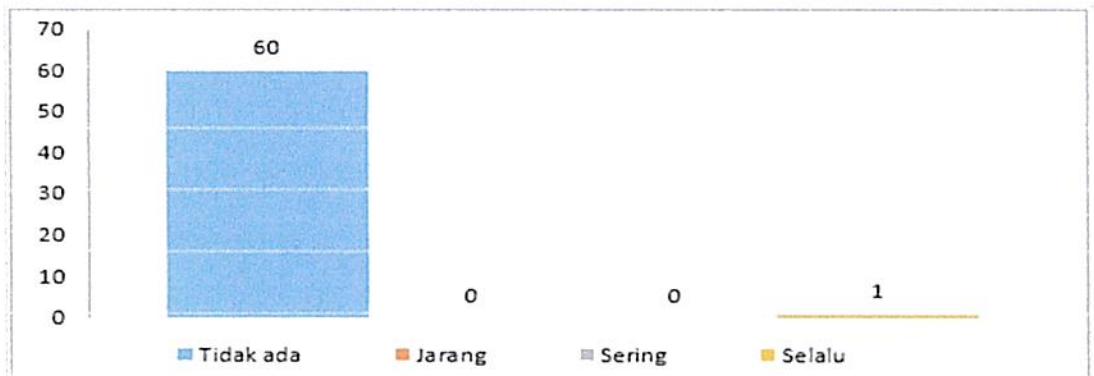
Dari skala 1 sampai 4, hasil persepsi responden pada indikator Menjual Pengaruh ini menunjukkan hasil pada indeks 3,950.

Indeks dapat diartikan bahwa kinerja Satuan Kerja pada Pengadilan Negeri Namlea Kelas II bersih dari korupsi.

Tabel 9.
Indeks pada indikator menjual pengaruh

No.	Jawaban	Frekuensi			
		Skor	Nominal F	Nilai Perunsur	% (Persen)
1.	Tidak ada	4	60	240	98,36066
2.	Jarang	3	0	0	0
3.	Sering	2	0	0	0
4.	Selalu	1	1	1	1,639344
Jumlah			61	241	
Nilai Rata-Rata Skor				3,950819672	

Berdasarkan tabel tersebut di atas, secara visual dapat disajikan dalam grafis berikut ini:



Gambar 7
Indeks pada indikator menjual pengaruh

3.2.4. Indikator Transaksi Biaya

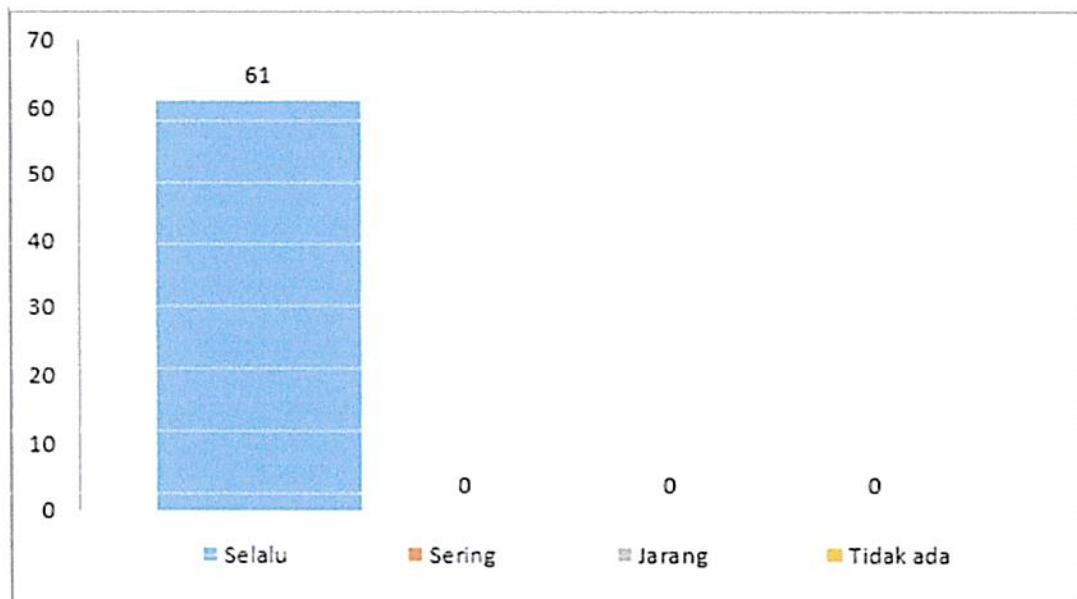
Dari skala 1 sampai 4, hasil persepsi responden pada indikator Transaksi Biaya ini menunjukkan hasil pada indeks 4.

Indeks dapat diartikan bahwa kinerja Satuan Kerja pada Pengadilan Negeri Namlea Kelas II bersih dari korupsi.

Tabel 10.
Indeks pada indikator transaksi biaya

No.	Jawaban	Frekuensi			
		Skor	Nominal F	Nilai Perunsur	% (Persen)
1.	Selalu	4	61	244	100
2.	Sering	3	0	0	0
3.	Jarang	2	0	0	0
4.	Tidak ada	1	0	0	0
Jumlah			61	244	
Nilai Rata-Rata Skor				4	

Berdasarkan tabel tersebut di atas, secara visual dapat disajikan dalam grafis berikut ini:



Gambar 8
Indeks pada indikator transaksi biaya

3.2.5. Indikator Biaya Tambahan

Dari skala 1 sampai 4, hasil persepsi responden pada indikator Biaya Tambahan ini menunjukkan hasil pada indeks 3,950.

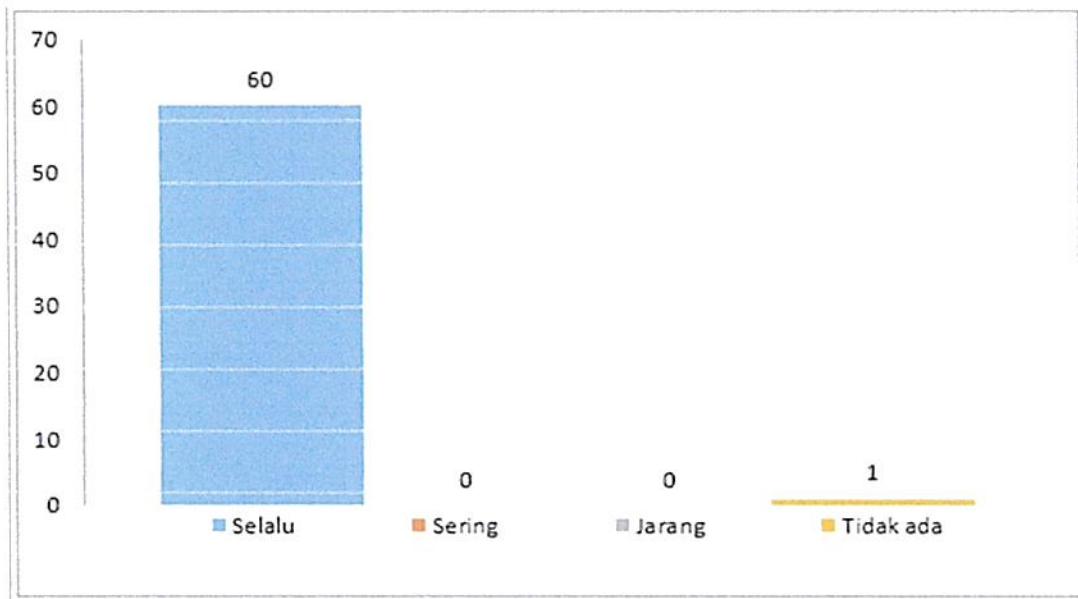
Indeks dapat diartikan bahwa kinerja Satuan Kerja

pada Pengadilan Negeri Namlea Kelas II bersih dari korupsi.

Tabel 11.
Indeks pada indikator biaya tambahan

No.	Jawaban	Frekuensi			
		Skor	Nominal F	Nilai Perunsur	% (Persen)
1.	Selalu	4	60	240	98,36066
2.	Sering	3	0	0	0
3.	Jarang	2	0	0	0
4.	Tidak ada	1	1	1	1,639344
Jumlah			61	241	
Nilai Rata-Rata Skor				3,950819672	

Berdasarkan tabel tersebut di atas, secara visual dapat disajikan dalam grafis berikut ini:



Gambar 9
Indeks pada indikator Biaya Tambahan

3.2.6. Indikator Hadiah

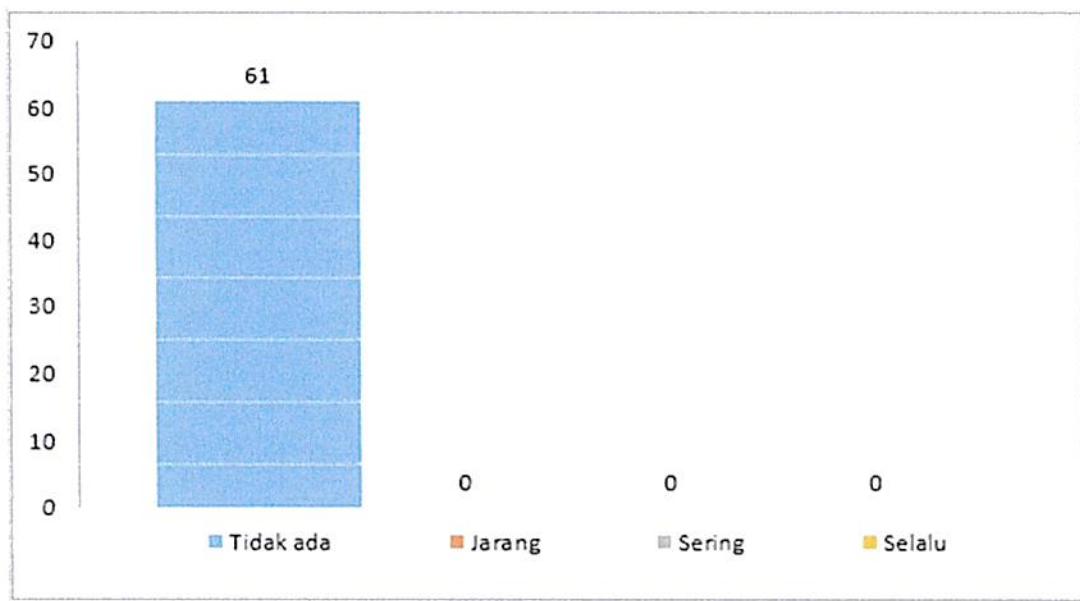
Dari skala 1 sampai 4, hasil persepsi responden pada indikator Hadiah ini menunjukkan hasil pada indeks 4.

Indeks dapat diartikan bahwa kinerja Satuan Kerja pada Pengadilan Negeri Namlea Kelas II bersih dari korupsi.

Tabel 12.
Indeks pada indikator hadiah

No.	Jawaban	Frekuensi			
		Skor	Nominal F	Nilai Perunsur	% (Persen)
1.	Tidak ada	4	61	244	100
2.	Jarang	3	0	0	0
3.	Sering	2	0	0	0
4.	Selalu	1	0	0	0
Jumlah			61	244	
Nilai Rata-Rata Skor			4		

Berdasarkan tabel tersebut di atas, secara visual dapat disajikan dalam grafis berikut ini:



Gambar 10
Indeks pada indikator hadiah

3.2.7. Indikator Transparansi Biaya

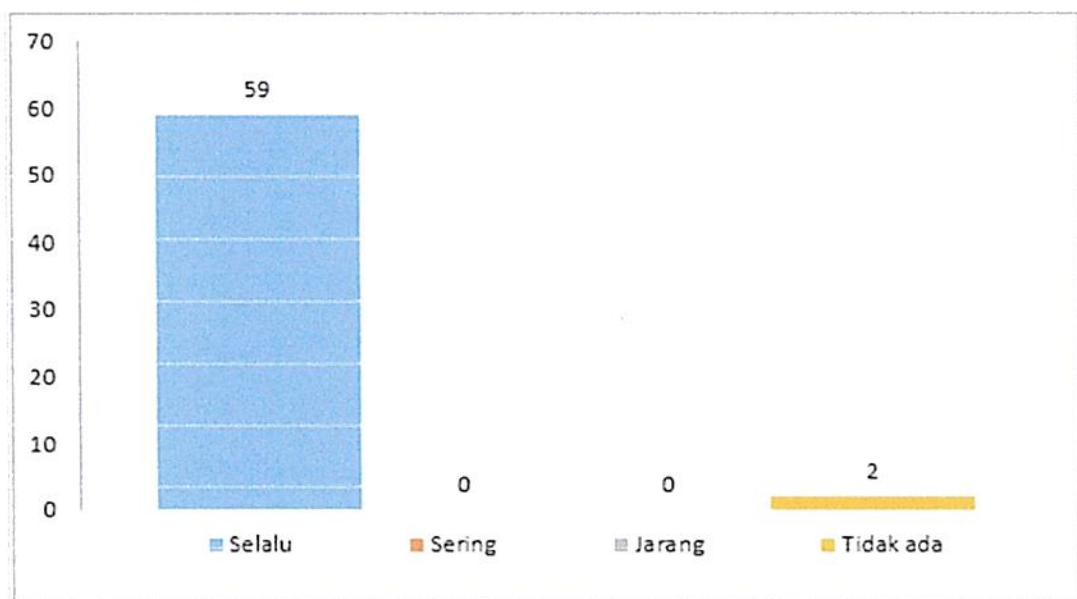
Dari skala 1 sampai 4, hasil persepsi responden pada indikator Transparansi Biaya ini menunjukkan hasil pada indeks 3,902.

Indeks dapat diartikan bahwa kinerja Satuan Kerja pada Pengadilan Negeri Namlea Kelas II bersih dari korupsi.

Tabel 13.
Indeks pada indikator transparansi biaya

No.	Jawaban	Frekuensi			
		Skor	Nominal F	Nilai Perunsur	% (Persen)
1.	Selalu	4	59	236	97
2.	Sering	3	0	0	0
3.	Jarang	2	0	0	0
4.	Tidak ada	1	2	2	3
Jumlah			61	238	
Nilai Rata-Rata Skor				3,902	

Berdasarkan tabel tersebut di atas, secara visual dapat disajikan dalam grafis berikut ini:



Gambar 11
Indeks pada indikator transparansi biaya

3.2.8. Indikator Percaloan

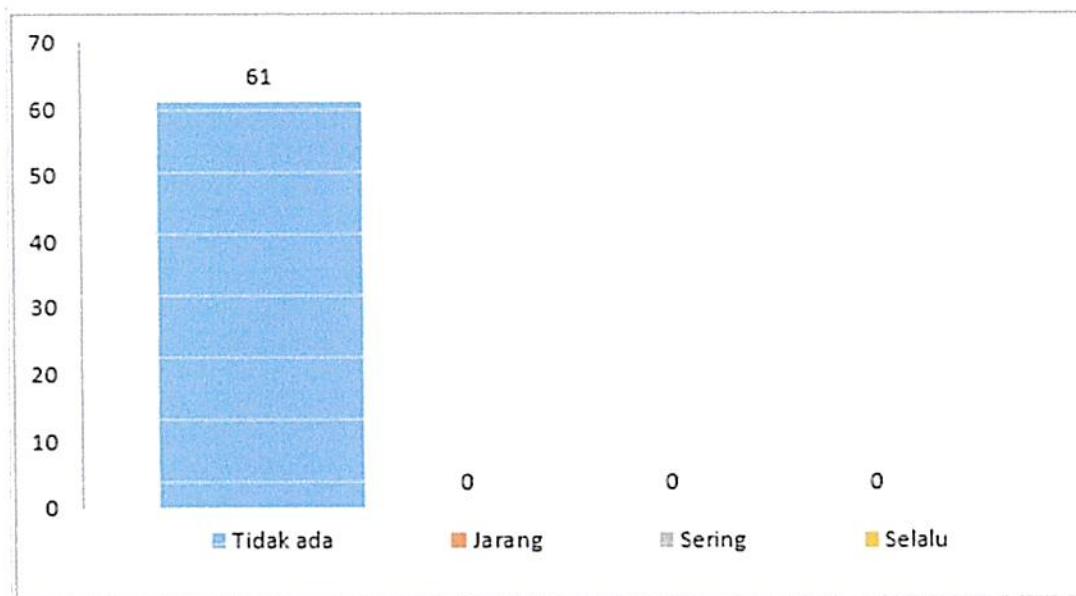
Dari skala 1 sampai 4, hasil persepsi responden pada indikator Percaloan ini menunjukkan hasil pada indeks 4.

Indeks dapat diartikan bahwa kinerja Satuan Kerja pada Pengadilan Negeri Namlea Kelas II bersih dari korupsi.

Tabel 14.
Indeks pada indikator percaloan

No.	Jawaban	Frekuensi			
		Skor	Nominal F	Nilai Perunsur	% (Persen)
1.	Tidak ada	4	61	244	100
2.	Jarang	3	0	0	0
3.	Sering	2	0	0	0
4.	Selalu	1	0	0	0
Jumlah			61	244	
Nilai Rata-Rata Skor				4	

Berdasarkan tabel tersebut di atas, secara visual dapat disajikan dalam grafis berikut ini:



Gambar 12
Indeks pada indikator percaloan

3.2.9. Indikator Perbuatan Curang

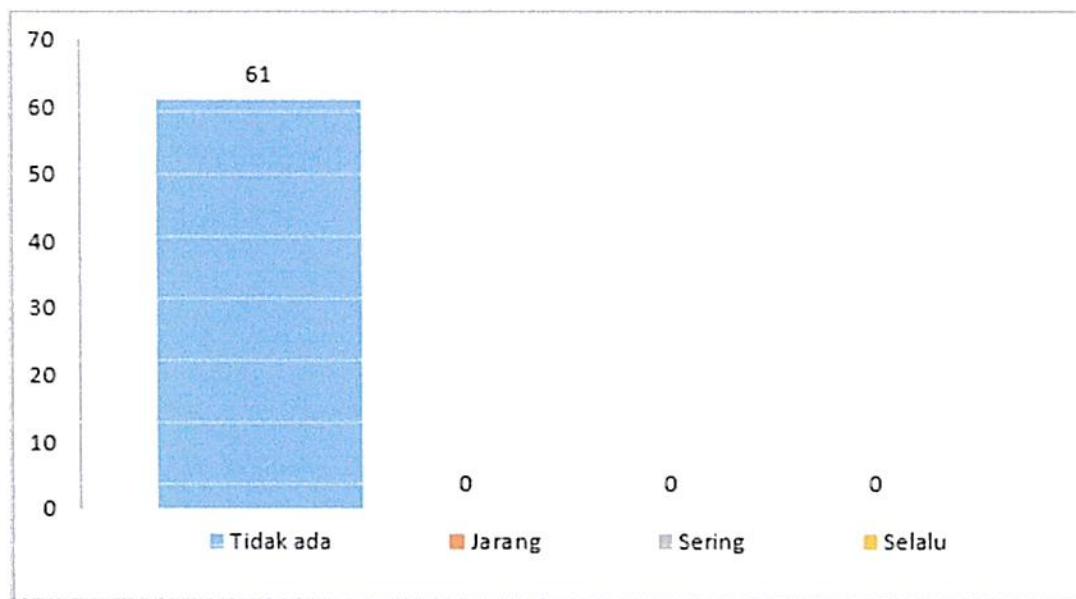
Dari skala 1 sampai 4, hasil persepsi responden pada indikator Perbuatan Curang ini menunjukkan hasil pada indeks 4.

Indeks dapat diartikan bahwa kinerja Satuan Kerja pada Pengadilan Negeri Namlea Kelas II bersih dari korupsi.

Tabel 15.
Indeks pada indikator perbuatan curang

No.	Jawaban	Frekuensi			
		Skor	Nominal F	Nilai Perunsur	% (Persen)
1.	Tidak ada	4	61	244	100
2.	Jarang	3	0	0	0
3.	Sering	2	0	0	0
4.	Selalu	1	0	0	0
Jumlah			61	244	
Nilai Rata-Rata Skor				4	

Berdasarkan tabel tersebut di atas, secara visual dapat disajikan dalam grafis berikut ini:



Gambar 13
Indeks pada indikator perbuatan curang

3.2.10. Indikator Transaksi Rahasia

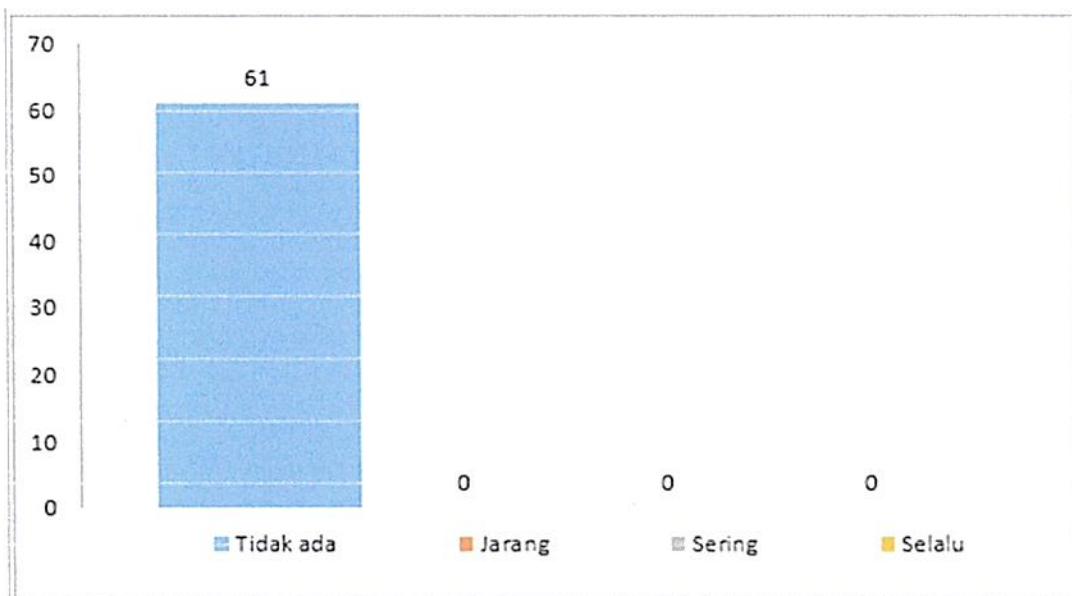
Dari skala 1 sampai 4, hasil persepsi responden pada indikator Transaksi Rahasia ini menunjukkan hasil pada indeks 4.

Indeks dapat diartikan bahwa kinerja Satuan Kerja pada Pengadilan Negeri Namlea Kelas II bersih dari korupsi.

Tabel 16.
Indeks pada indikator transaksi rahasia

No.	Jawaban	Frekuensi			
		Skor	Nominal F	Nilai Perunsur	% (Persen)
1.	Tidak ada	4	61	244	100
2.	Jarang	3	0	0	0
3.	Sering	2	0	0	0
4.	Selalu	1	0	0	0
Jumlah			61	244	
Nilai Rata-Rata Skor				4	

Berdasarkan tabel tersebut di atas, secara visual dapat disajikan dalam grafis berikut ini:



Gambar 14
Indeks pada indikator transaksi rahasia

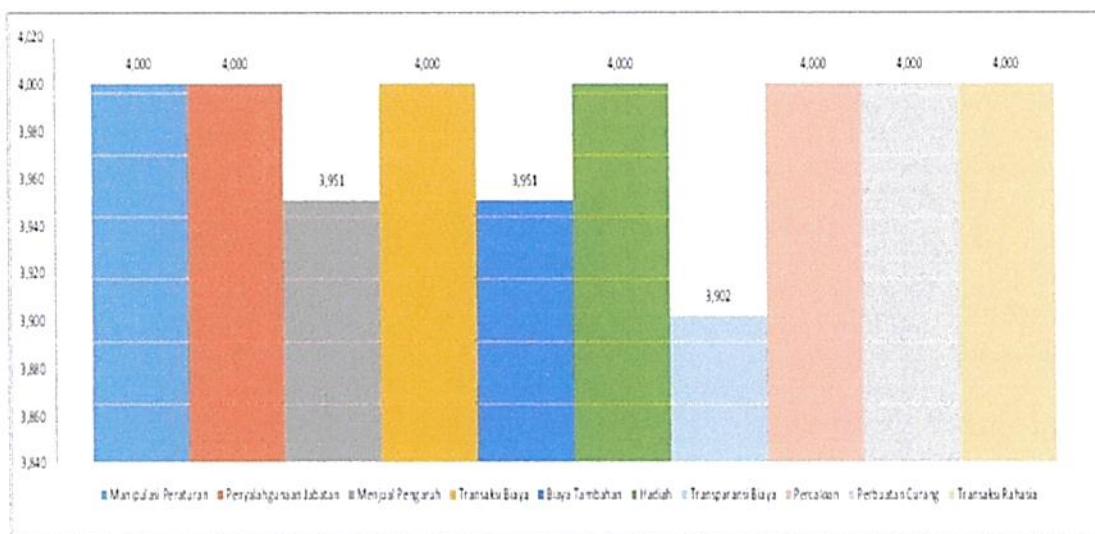
3.3. Indeks Persepsi Korupsi Satuan Kerja pada pengadilan

Dari indeks 10 indikator tersebut di atas, maka diperoleh Indeks Persepsi Korupsi Satuan Kerja Pengadilan Negeri Namlea Kelas II sebesar 99,51.

Tabel 17.
Indeks Persepsi Korupsi Satuan Kerja
pada Pengadilan Negeri Namlea Kelas II

No.	UNSUR PELAYANAN	NRR PER RL	NRR TERTIMBANG	Kategori	Peringkat
1	Manipulasi Peraturan	4,000	0,393	A (Bersih dari Korupsi)	1
2	Penyalahgunaan Jabatan	4,000	0,400	A (Bersih dari Korupsi)	1
3	Menjual Pengaruh	3,951	0,397	A (Bersih dari Korupsi)	2
4	Transaksi Biaya	4,000	0,400	A (Bersih dari Korupsi)	1
5	Biaya Tambahan	3,951	0,400	A (Bersih dari Korupsi)	2
6	Hadiah	4,000	0,400	A (Bersih dari Korupsi)	1
7	Transparansi Biaya	3,902	0,400	A (Bersih dari Korupsi)	2
8	Percaloan	4,000	0,400	A (Bersih dari Korupsi)	1
9	Perbuatan Curang	4,000	0,400	A (Bersih dari Korupsi)	1
10	Transaksi Rahasia	4,000	0,400	A (Bersih dari Korupsi)	1
Jumlah			3,98		
IPK			99,51		

Berdasarkan tabel tersebut di atas, secara visual dapat disajikan dalam grafis berikut ini:



Gambar 15
Indeks Persepsi Korupsi Satuan Kerja
pada Pengadilan Negeri Namlea Kelas II

Indeks 3,98 tersebut jika dikonversikan dalam tabel persepsi di bawah ini, maka skor indeks tersebut masuk pada persepsi kinerja unit pelayanan BERSIH DARI KORUPSI. Nilai interval konversi Indeks Persepsi Korupsi berada pada angka 99,51.

Dari tabel di atas juga dapat diketahui bahwa terdapat 7 unsur yang memperoleh nilai sempurna atau maksimal (4,00). Dari tabel di atas juga dapat diketahui hanya ada 3 unsur penilaian yang tidak mendapatkan nilai sempurna yaitu Menjual Pengaruh, Biaya Tambahan dan Transparansi Biaya.

3.4. Persepsi responden terhadap kualitas pelayanan Satuan Kerja pada Pengadilan

Selain memberikan *output* skor Indeks Persepsi Korupsi, survei yang dilakukan ini juga menjaring masukan dari responden berkaitan dengan upaya untuk meningkatkan pelayanan dan meminimalisir celah Korupsi di Satuan Kerja pada Pengadilan Negeri Namlea Kelas II. Secara umum para responden menjawab kesan dan pesan yaitu sangat baik dalam pelayanan dan tidak ada kritik dari para Responden.

BAB IV

PENUTUP

4.1. Kesimpulan

Dari hasil Survei Persepsi Korupsi periode Oktober sampai dengan Desember 2025 yang telah dilakukan Satuan Kerja Pengadilan Negeri Namlea Kelas II diperoleh informasi bahwa pada Pengadilan Negeri Namlea Kelas II memiliki Indeks Persepsi Korupsi 99,51 atau masuk pada kategori Bersih dari Korupsi.

Indeks persepsi tersebut merupakan komposit dari indeks 10 indikator yang masing-masing memiliki indeks sebagai berikut:

No.	UNSUR PELAYANAN	NRR PER RL	NRR TERTIMBANG	Kategori	Peringkat
1	Manipulasi Peraturan	4,000	0,393	A (Bersih dari Korupsi)	1
2	Penyalahgunaan Jabatan	4,000	0,400	A (Bersih dari Korupsi)	1
3	Menjual Pengaruh	3,951	0,397	A (Bersih dari Korupsi)	2
4	Transaksi Biaya	4,000	0,400	A (Bersih dari Korupsi)	1
5	Biaya Tambahan	3,951	0,400	A (Bersih dari Korupsi)	2
6	Hadiah	4,000	0,400	A (Bersih dari Korupsi)	1
7	Transparansi Biaya	3,902	0,400	A (Bersih dari Korupsi)	2
8	Percaloan	4,000	0,400	A (Bersih dari Korupsi)	1
9	Perbuatan Curang	4,000	0,400	A (Bersih dari Korupsi)	1

10	4,000	4,000	0,400	A (Bersih dari Korupsi)	1
Jumlah			3,98		
IPK			99,51		

4.2. Rekomendasi

Merujuk pada hasil indeks persepsi pada setiap indikator terhadap pelayanan di Satuan Kerja Pengadilan Negeri Namlea mendapatkan hasil 99,51. Pada periode Oktober sampai dengan Desember 2025 tersebut di atas, menunjukkan bahwa terdapat 7 unsur yang memperoleh nilai sempurna atau maksimal (4,00). Juga dapat diketahui hanya ada 3 unsur penilaian yang tidak mendapatkan nilai sempurna yaitu Menjual Pengaruh, Biaya Tambahan dan Transparansi Biaya.

DAFTAR PUSTAKA

- Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 52 Tahun 2014 Tentang Pedoman Pembangunan Zona Integritas Menuju Wilayah Bebas dari Korupsi dan Melayani di Lingkungan Instansi Pemerintah.
- Ridwan. 2008. Dasar-dasar Statistik. Penerbit Alfa Beta. Bandung.
- Saifuddin Azwar. 2009. Penyusunan Skala Psikologi. Yogyakarta: Pustaka Belajar
- Sutrisno Hadi. 2003. Statistik Jilid 2. Penerbit ANDI Offset. Yogyakarta.
- Keputusan Direktur Jenderal Badan Peradilan Umum Mahkamah Agung Republik Indonesia Nomor 1230/DJU/SK/HM.02.3/4/2021 tentang Pemberlakuan Layanan Elektronik Terpadu (LENTERA), Aplikasi Survei Pelayanan Elektronik (SISUPER) dan Aplikasi Pengawasan Elektronik Eksekusi (PERKUSI) di Lingkungan Peradilan Umum.
- Keputusan Direktur Jenderal Badan Peradilan Umum Mahkamah Agung Republik Indonesia Nomor 1365/DJU/SK/HM.02.3/5/2021 tentang Pedoman Pelaksanaan Survei dan Tata Cara Penggunaan Survei Pelayanan Elektronik (SISUPER) pada Direktorat Jenderal Peradilan Umum dan Peradilan Dibawahnya.
- Surat Edaran Direktur Jenderal Badan Peradilan Umum MARI Nomor 1 Tahun 2019 Tentang Pembangunan Zona Integritas pada seluruh Pengadilan di Lingkungan Peradilan Umum.

LAMPIRAN

Data profil responden dan analisa data Pengadilan Negeri Namlea Kelas II pada Triwulan Keempat periode Bulan Oktober sampai dengan Desember 2025 dapat dilihat pada screenshot gambar pada Aplikasi Survey Pelayanan Elektronik (SISUPER) sebagai berikut:

Nama/Kode Responden	Domisili	Umur/JK	Pendidikan/ Pekerjaan	U1 U2 U3 U4 U5 U6 U7 U8 U9 U10										Waktu Rekam
				U1	U2	U3	U4	U5	U6	U7	U8	U9	U10	
1 Janto Manahem R-401930-IPAK-C12C08116B No. HP 082194979942	MALUKU	55 Tahun Laki-laki	STLAINNYA	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	16 Desember 2025
2 Narti Lawandi R-401930-IPAK-782E9DADE4 No. HP 081344883853	MALUKU	33 Tahun Perempuan	SMULAINNYA	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4 Desember 2025
3 Wa Teta R-401930-IPAK-9C5C5D02B7 No. HP 082239493128	MALUKU	42 Tahun Perempuan	SMULAINNYA	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4 Desember 2025
4 Eka Urwah Putri R-401930-IPAK-FC012D1BB3 No. HP 082260669567	MALUKU	24 Tahun Perempuan	SMULAINNYA	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4 Desember 2025
5 Alifian Tan R-401930-IPAK-FC4DCD3B61 No. HP 082248536255	MALUKU	27 Tahun Laki-laki	STLAINNYA	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	28 November 2025
6 Sara Pattisahusawa R-401930-IPAK-A153565AE1 No. HP 08124842379	MALUKU	26 Tahun Perempuan	S1PNS	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	27 November 2025
7 Adri Bin Ridwan R-401930-IPAK-A46700E8FE No. HP 0812469555638	MALUKU	42 Tahun Laki-laki	STLAINNYA	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	26 November 2025
8 Abubakar Mahulette R-401930-IPAK-D9D68C72F4 No. HP 081248483037	MALUKU	44 Tahun Laki-laki	STLAINNYA	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	26 November 2025
9 Pius Waimese R-401930-IPAK-064297ADDC No. HP 082148812006	MALUKU	38 Tahun Laki-laki	SMULAINNYA	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	25 November 2025
10 H Ashar R-401930-IPAK-CFFAD88743 No. HP 082199703299	MALUKU	51 Tahun Laki-laki	SMULAINNYA	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	24 November 2025
11 Sulardin Buton R-401930-IPAK-7FFF0E1B2B	MALUKU	35 Tahun Laki-laki	STLAINNYA	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	19 November 2025

X

	Nama/Kode Responden	Domisili	Umur/JK	Pendidikan/ Pekerjaan	U1	U2	U3	U4	U5	U6	U7	U8	U9	U10	Waktu Rekam
	No. HP 085397589332														
12	Abdul Kadir R-401930-IPAK- 59A009B704 No. HP 081251849193	MALUKU	46 Tahun Laki-laki	SMULAINNYA	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	19 November 2025
13	Fatimah R-401930-IPAK- E2BB9784FF No. HP 082199301307	MALUKU	43 Tahun Perempuan	SMULAINNYA	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	19 November 2025
14	Irawati R-401930-IPAK- BA7DD785EC No. HP 082198921088	MALUKU	45 Tahun Perempuan	SMULAINNYA	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	18 November 2025
15	Hendi R-401930-IPAK- 56CED07F27 No. HP 0812486836730	MALUKU	42 Tahun Laki-laki	SMULAINNYA	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	18 November 2025
16	La Adimu R-401930-IPAK- 788A4F4A0B No. HP 082189699037	MALUKU	48 Tahun Laki-laki	SMULAINNYA	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	18 November 2025
17	Andi Purwanto R-401930-IPAK- 1A525F479F No. HP 085343656465	MALUKU	30 Tahun Laki-laki	SMULAINNYA	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	17 November 2025
18	Ishak Latuconsina R-401930-IPAK- 9348B1C657 No. HP 081343174817	MALUKU	36 Tahun Laki-laki	S1TENAGA KONTRAK	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	17 November 2025
19	Ali Lesbiana R-401930-IPAK- 010CFC8082 No. HP 085787833244	MALUKU	45 Tahun Laki-laki	SMPLAINNYA	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	17 November 2025
20	Khoirun Nisa R-401930-IPAK- 9460313B6F No. HP 82279147105	MALUKU	22 Tahun Perempuan	SMULAINNYA	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	11 November 2025
21	Kalarce Liligoly R-401930-IPAK- 81BC6DFC10 No. HP 085242280801	MALUKU	54 Tahun Perempuan	SMULAINNYA	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	10 November 2025
22	Resa Maelissa R-401930-IPAK- 6FA93F68A5 No. HP 082398001198	MALUKU	30 Tahun Laki-laki	S1PNS	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	6 November 2025

Nama/Kode Responden	Dомисili	Umur/JK	Pendidikan/ Pekerjaan	U1	U2	U3	U4	U5	U6	U7	U8	U9	U10	Waktu Rekam
				4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
23 Muhammad Khoirul Anwar R-401930-IPAK- 4201198D47 No. HP 082398001198	MALUKU	37 Tahun Laki-laki	S1PNS	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	6 November 2025
24 Larono Siompo S.H R-401930-IPAK- 78C416FD3B No. HP 081248145570	MALUKU	37 Tahun Laki-laki	S1LAINNYA	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	6 November 2025
25 Bobby S.H R-401930-IPAK- 28B18F8FF9 No. HP 085729138251	MALUKU	25 Tahun Laki-laki	S1PNS	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4 November 2025
26 Larono Siompo S.H R-401930-IPAK- 45B6DDDBFF No. HP 081248145570	MALUKU	29 Tahun Laki-laki	S1LAINNYA	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4 November 2025
27 Janto, SH R-401930-IPAK- 85D7228278 No. HP 082197949992	MALUKU	54 Tahun Laki-laki	S1LAINNYA	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4 November 2025
28 Iskandar Madu R-401930-IPAK- F548BE37D9 No. HP 082363202851	MALUKU	41 Tahun Laki-laki	SMUSWASTA	4	4	4	4	1	4	1	4	4	4	4 November 2025
29 Yulhijjah R-401930-IPAK- 97580AA7AE No. HP 81222663248	MALUKU	54 Tahun Perempuan	S1TENAGA KONTRAK	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3 November 2025
30 Ucu Sather R-401930-IPAK- 28CC7AFE67 No. HP 082148145670	MALUKU	44 Tahun Laki-laki	SMULAINNYA	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	31 Oktober 2025
31 Mubarak Ahmat Sampulawa R-401930-IPAK- C1302B5CB2 No. HP 082267448323	MALUKU	30 Tahun Laki-laki	SMUTENAGA KONTRAK	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	31 Oktober 2025
32 Yanti Balun R-401930-IPAK- 9D12B4FAEC No. HP 081248785792	MALUKU	32 Tahun Perempuan	SMULAINNYA	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	29 Oktober 2025
33 Muhamad Fitra R-401930-IPAK- AED45C4FA7 No. HP	MALUKU	22 Tahun Laki-laki	SMULAINNYA	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	29 Oktober 2025

Nama/Kode Responden	Dомисili	Umur/JK	Pendidikan/ Pekerjaan	U1 U2 U3 U4 U5 U6 U7 U8 U9 U10										Waktu Rekam
				U1	U2	U3	U4	U5	U6	U7	U8	U9	U10	
082199702270														
34 M Fadlih Kandong R-401930-IPAK- F69106CB91 No. HP 081343179822	MALUKU	22 Tahun Laki-laki	SMULAINNYA	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	29 Oktober 2025
35 Rizki Rumaf R-401930-IPAK- D5269D8505 No. HP 081248594015	MALUKU	23 Tahun Laki-laki	SMULAINNYA	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	29 Oktober 2025
36 Lusiana Wamnebo R-401930-IPAK- 7DF7B81964 No. HP 085223490447	MALUKU	32 Tahun Perempuan	SMUSWASTA	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	29 Oktober 2025
37 Lefretes Behuku R-401930-IPAK- EAA0268AFB No. HP 085752137902	MALUKU	32 Tahun Laki-laki	SMULAINNYA	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	29 Oktober 2025
38 Pahmi Lessy R-401930-IPAK- F6B506C070 No. HP 082148759750	MALUKU	45 Tahun Laki-laki	S1LAINNYA	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	29 Oktober 2025
39 Amalia Siompo R-401930-IPAK- C2A3E8C61E No. HP 081228985584	MALUKU	35 Tahun Perempuan	S1PNS	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	29 Oktober 2025
40 Asrianti R-401930-IPAK- EA8BB682E3 No. HP 082156552252	MALUKU	35 Tahun Perempuan	SMULAINNYA	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	29 Oktober 2025
41 Boby R-401930-IPAK- FCDAB0AC55 No. HP 085729138251	MALUKU	32 Tahun Laki-laki	S1PNS	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	29 Oktober 2025
42 M Irsan R-401930-IPAK- D0B32B8228 No. HP 081271272835	MALUKU	37 Tahun Laki-laki	S1PNS	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	29 Oktober 2025
43 La Rono Siompo, SH R-401930-IPAK- 6C4F11AF27 No. HP 081248145570	MALUKU	37 Tahun Laki-laki	S1LAINNYA	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	29 Oktober 2025
44 Ahmad R-401930-IPAK- D380367EB9 No. HP	MALUKU	38 Tahun Laki-laki	SMULAINNYA	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	29 Oktober 2025

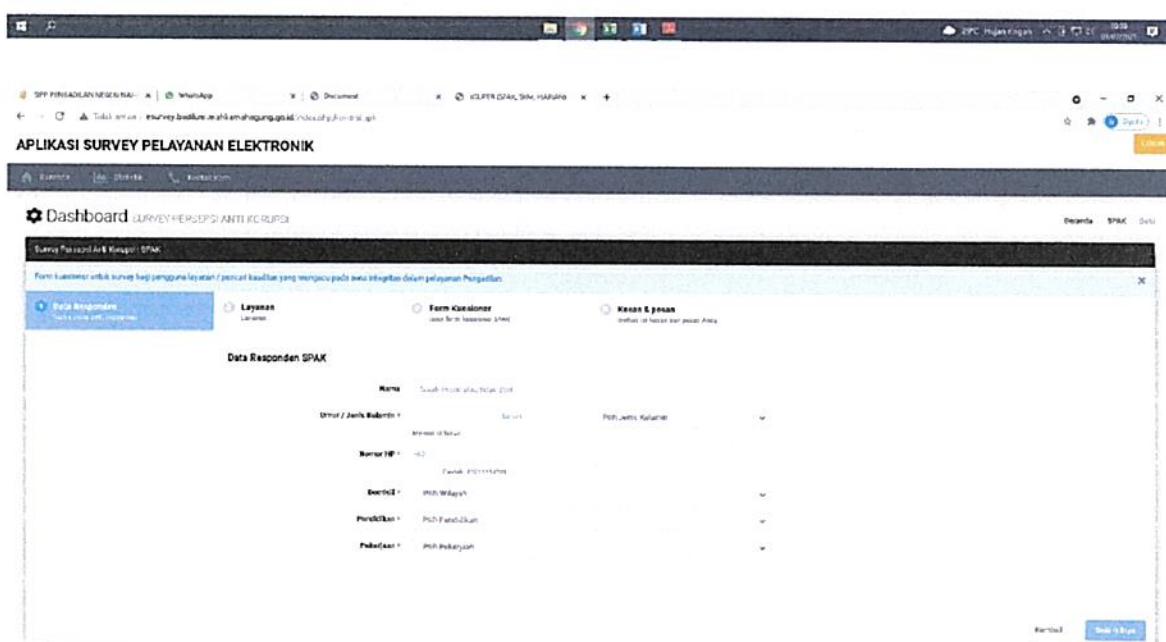
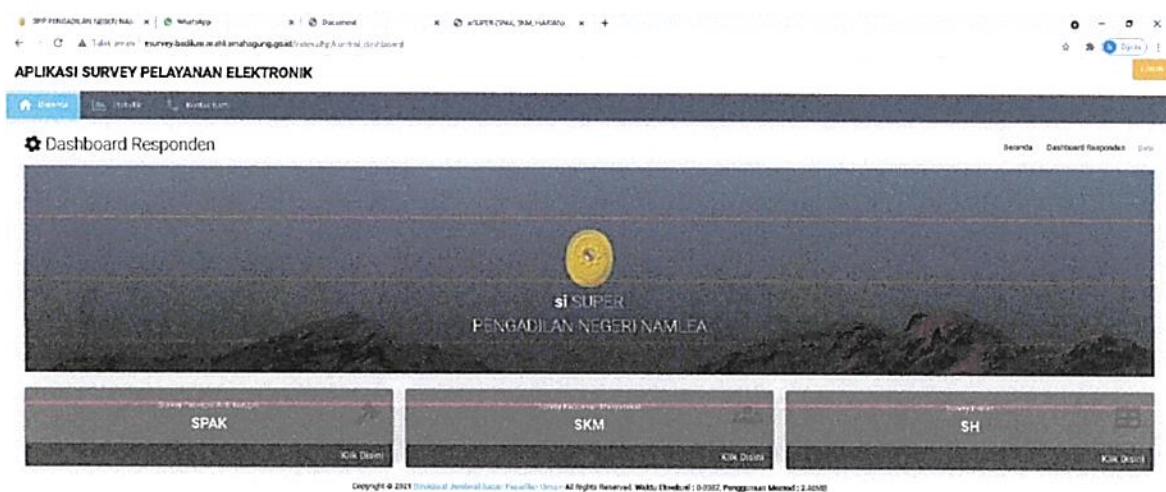
Nama/Kode Responden	Domisili	Umur/JK	Pendidikan/ Pekerjaan	U1 U2 U3 U4 U5 U6 U7 U8 U9 U10										Waktu Rekam
				U1	U2	U3	U4	U5	U6	U7	U8	U9	U10	
082148905185														
45 Sufiati R-401930-IPAK- 66B1C0E89C No. HP 082297095683	MALUKU	30 Tahun Perempuan	SMULAINNYA	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	29 Oktober 2025
46 Angga Lukman R-401930-IPAK- 5056F313DA No. HP 082249611437	MALUKU	28 Tahun Laki-laki	S1PNS	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	29 Oktober 2025
47 Isdiono Asrul R-401930-IPAK- AB90E80B1C No. HP 082279403445	MALUKU	28 Tahun Laki-laki	SMULAINNYA	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	29 Oktober 2025
48 Sundusin Nurlili R-401930-IPAK- 82A9B32AC4 No. HP 081244783002	MALUKU	37 Tahun Perempuan	SMULAINNYA	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	29 Oktober 2025
49 Ahmad Bessy, S.H. R-401930-IPAK- C9C468FEDB No. HP 081222637152	MALUKU	38 Tahun Laki-laki	S1LAINNYA	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	29 Oktober 2025
50 Pius Waimese R-401930-IPAK- 7983FE3132 No. HP 082148812006	MALUKU	45 Tahun Laki-laki	SMUSWASTA	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	29 Oktober 2025
51 Alaz Bungr R-401930-IPAK- 917368B3FF No. HP 082217622635	MALUKU	42 Tahun Laki-laki	S1PNS	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	29 Oktober 2025
52 Minci R-401930-IPAK- EDB6ED0DB1 No. HP 082148812006	MALUKU	35 Tahun Perempuan	SMULAINNYA	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	29 Oktober 2025
53 Asril R-401930-IPAK- 2D52FCEC79 No. HP 082148422446	MALUKU	39 Tahun Laki-laki	SMUPOLRI	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	29 Oktober 2025
54 Abdurahman Pelu R-401930-IPAK- 98EB89421F No. HP 085225004225	MALUKU	38 Tahun Laki-laki	S1LAINNYA	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	29 Oktober 2025
55 Muhamad Ssrul Alazbingr R-401930-IPAK- 7BE41A012D No. HP	MALUKU	23 Tahun Laki-laki	SMUPOLRI	4	4	1	4	4	4	1	4	4	4	29 Oktober 2025

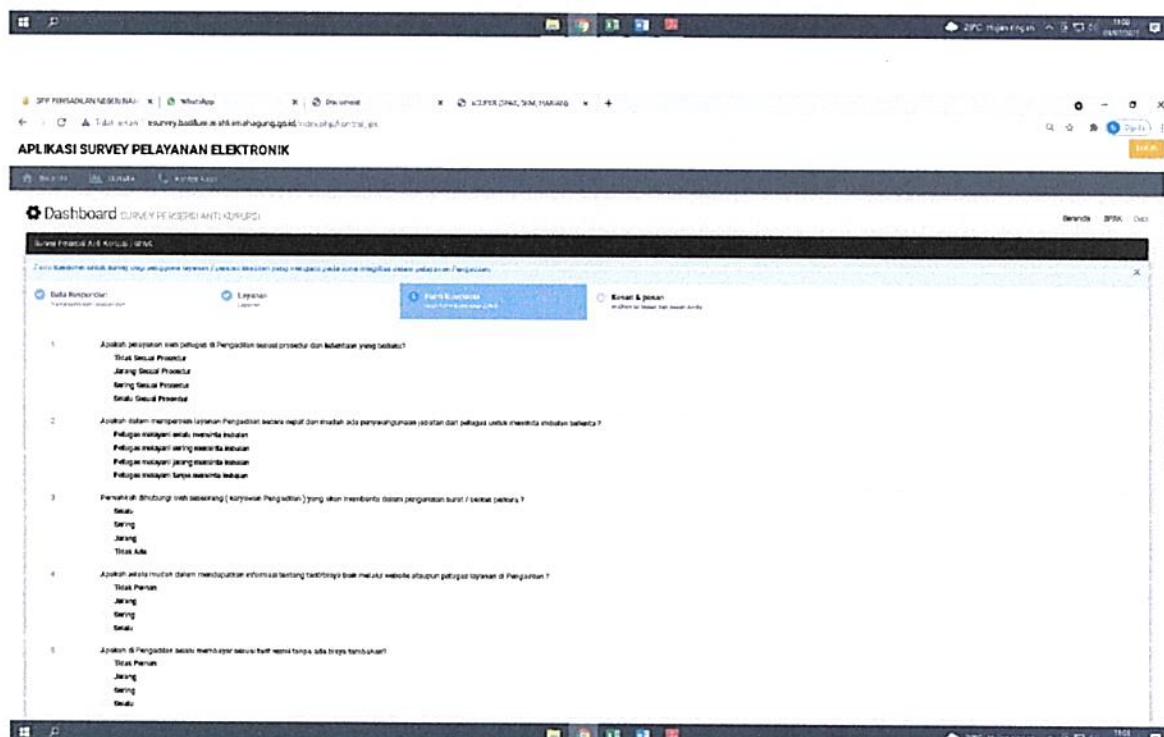
	Nama/Kode Responden	Domisili	Umur/JK	Pendidikan/ Pekerjaan	U1	U2	U3	U4	U5	U6	U7	U8	U9	U10	Waktu Rekam
	085254269059														
56	Wa Ode Asriana R-401930-IPAK- 3D594ABC88 No. HP 082189697357	MALUKU	30 Tahun Perempuan	SMULAINNYA	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	23 Oktober 2025
57	Nurlia Buton R-401930-IPAK- FDB9F65CFD No. HP 082249221337	MALUKU	51 Tahun Perempuan	SMULAINNYA	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	23 Oktober 2025
58	M. Ali Tualeka, S.H. R-401930-IPAK- 7C673AB26F No. HP 082121925638	MALUKU	63 Tahun Laki-laki	S1LAINNYA	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	23 Oktober 2025
59	La Rono Siompo, SH R-401930-IPAK- 9E483818BD No. HP 081248145570	MALUKU	30 Tahun Laki-laki	S1LAINNYA	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	23 Oktober 2025
60	Lutfi Rumkel, S. H.M.H. R-401930-IPAK- C95470565A No. HP 081343269684	MALUKU	41 Tahun Laki-laki	S2LAINNYA	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	23 Oktober 2025
61	Ahmad Bessy, S.H. R-401930-IPAK- 3ACA924E49 No. HP 081222637152	MALUKU	38 Tahun Laki-laki	S1LAINNYA	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	23 Oktober 2025

SISUPER IPK PENGADILAN NAMLEA

Alamat link online :

<http://esurvey.badilum.mahkamahagung.go.id/pengadilan/401930>





Survey BUDILUH MULAH MENGUNGGAJAL (sppmulah201919)

1. Apakah Perpaduan sekali membantu wewenang mengunggah pada Sistem tambahan?

- Tidak Pernah
- Sering
- Berang
- Selalu

2. Apakah memberikan tambahan tambahan kebenaran yang diberikan di Penggalan (mendukung hasil dicapai)?

- Selalu
- Berang
- Jarang
- Tidak Ada

3. Apakah memberikan bantuan finansial tambahan / perbaikan yang substantif (maka penilaian di Penggalan dilakukan)?

- Tidak Pernah
- Jarang
- Berang
- Selalu

4. Apakah pernah mengalihsalahkan pada penggunaan kerajaan di Penggalan?

- Selalu
- Berang
- Jarang
- Tidak Ada

5. Apakah pernah melihat dasar mendengar masalah berkaitan penggalan?

- Selalu
- Berang
- Jarang
- Tidak Ada

10. Apakah pernah mengurus perkara melalui Matlamat / Pemberitahuan / Staff Penggalan atau perwakil?

- Selalu
- Berang
- Jarang
- Tidak Ada